

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu negara merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Pembangunan ekonomi dapat dilihat dari peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Di Indonesia, salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Kecil Menengah (UKM). Tingginya jumlah usia produktif penduduk Indonesia tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal ini mendorong setiap individu dalam menciptakan usaha baru dengan modal yang minim, yakni melalui UKM. Berdasarkan data yang dilansir dari BPS, pada 2018, UKM telah berhasil menyumbang PDB negara hingga 60,34% dan mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan dengan penyerapan tenaga kerja yang dilakukan mencapai angka 97%.

Tidak ada definisi universal dari UKM yang diterima secara luas melainkan didefinisikan secara dinamis dan sangat tergantung pada tingkat perkembangan suatu negara. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998, Usaha Kecil merupakan aktivitas ekonomi rakyat yang berskala kecil, seperti kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Selanjutnya, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Kecil dan Menengah didefinisikan sebagai jenis usaha yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari usaha besar. Pembinaan UKM dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui Dinas Koperasi dan UKM pada masing-masing kabupaten/kota.

UKM dapat terus tumbuh dan meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam peningkatan angka kontribusi UKM adalah kinerja usaha tersebut. Pengukuran kinerja suatu usaha diukur melalui informasi akuntansi di dalamnya. Hal ini sejalan dengan Ediraras (2010) yang menyebutkan bahwa informasi

akuntansi merupakan kunci indikator kinerja suatu perusahaan. Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UKM dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan (Sandrayati, Masnila, & Sari, 2016). Informasi akuntansi dapat dihasilkan melalui penggunaan aplikasi pengolah angka.

Informasi akuntansi dapat dihasilkan melalui aplikasi pengolah angka. Menurut Ekojono dan Dassad (2012), aplikasi pengolah angka adalah aplikasi komputer yang menampilkan beberapa sel dalam kotak matriks atau dua dimensi yang terdiri dari baris dan kolom, dimana setiap selnya berisi teks alfanumerik, nilai numerik, dan/atau rumus. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa aplikasi pengolah angka kerap digunakan sebagai aplikasi untuk membuat laporan keuangan atau informasi akuntansi suatu perusahaan karena kemampuannya untuk menghitung keseluruhan angka dengan rumus secara tepat.

Adapun informasi akuntansi yang baik diperoleh dari perusahaan yang memiliki pengetahuan yang baik. Menurut Riyadi & Rismawandi (2016), pengetahuan yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan UKM tentang akuntansi dapat mempengaruhi informasi akuntansi yang ada. Pengetahuan terhadap akuntansi tidak hanya dimiliki oleh para akuntan melainkan para pemangku kepentingan perusahaan termasuk manajer dan pemilik usaha. Individu yang tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang akuntansi akan kesulitan dalam menghadapi bagaimana usaha dijalankan.

Dalam memperoleh pengetahuan yang baik dalam hal informasi akuntansi, seorang akuntan perlu mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan akuntansi. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam penelitian Listiorini dan Ika (2018) bahwa pelatihan yang diikuti oleh pelaku usaha dapat membantu mengembangkan suatu usaha karena melalui pelatihan, pelaku usaha akan memperoleh dan menguasai pengetahuan, keahlian, dan perilaku yang ditekankan dalam program-program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Perusahaan yang memiliki umur panjang juga menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi pengolah angka untuk menghasilkan informasi akuntansi yang baik. Umur perusahaan menandakan lamanya perusahaan beroperasi. Menurut Arisadi, *dkk.* (2013), umur perusahaan merupakan indikator

perusahaan telah memiliki pengalaman, kinerja yang sangat baik, dan reputasi yang bagus sesuai dengan lama berdirinya sehingga memungkinkan perusahaan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi.

Aplikasi pengolah angka dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam memperoleh informasi baik informasi finansial. Adanya aplikasi pengolah angka adalah program yang difungsikan untuk mengolah data berupa angka. Kurnaesih (2018) mendefinisikan aplikasi pengolah angka sebagai program yang difungsikan untuk mengolah data berupa angka. Kemampuan aplikasi ini, antara lain: pembuatan tabel data, pengolahan data dengan melibatkan penggunaan rumus, grafik, database, dan lain-lain. Dalam hal ini, angka yang sering muncul di bidang bisnis, ilmiah, perencanaan, pembuatan statistik, pembuatan lembar kerja, pengelolaan angka untuk perhitungan sebuah data (basis data) dan grafik (Ediraras, 2010).

Menurut Nandan (2009), teknologi informasi telah menawarkan peluang luar biasa untuk pertumbuhan dan perkembangan dari UKM. Teknologi informasi memungkinkan perwujudan aplikasi untuk implementasi informasi akuntansi yang lebih cepat, tepat, dan akurat (Sacer & Oluic, 2013). Salah satu wujud aplikasi teknologi informasi akuntansi adalah aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*). *Microsoft Excel* adalah salah satu dari ragam aplikasi *spreadsheet* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat khususnya pada perusahaan yang membutuhkan perhitungan dan pengolahan angka.

Ekojono dan Dassad (2012) mendeskripsikan *Microsoft Excel* sebagai salah satu program aplikasi pengolah data baik pada bidang akuntansi, teknik, statistik, dan pada bidang lain yang membutuhkan perhitungan dengan akurat yang mempunyai tampilan *interface* grafik dan memfasilitasi menu data yang lengkap. Wicaksono (2007:1) mengungkapkan bahwa *Microsoft Excel* dipandang lebih mudah digunakan dibandingkan dengan program aplikasi pengolah angka lainnya. Kemudahan tersebut dapat dilihat dari banyaknya fasilitas rumus siap pakai dan program bantu siap pakai. Kemudahan yang ditawarkan oleh *Microsoft Excel* memungkinkan pelaku bisnis untuk menggunakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Tilahun (2019) bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan mempengaruhi pelaku bisnis menggunakan suatu aplikasi teknologi informasi.

Pengetahuan merupakan komponen penting pada kehidupan khususnya dalam hal bisnis. Pengetahuan pada akuntansi adalah hal yang perlu dimiliki oleh setiap staff keuangan yang memiliki tugas dalam melakukan *update* pada arus akuntansi perusahaan. Penelitian Riyadi dan Rismawandi (2018), menyebutkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi. Ernawati (2017) dalam hasil penelitiannya memperkuat pengetahuan akuntansi sebagai salah satu faktor yang dapat memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM. Pengetahuan teknologi informasi bagi pelaku usaha UKM seperti email dan media sosial merupakan hal yang penting karena akan membantu dalam pengiriman surat elektronik serta kegiatan promosi melalui media sosial. Kompleksitas dalam proses akuntansi akan mendorong pelaku usaha untuk mencari kemudahan-kemudahan, salah satunya dengan menggunakan aplikasi pengolah angka.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Sitorus (2017) dan Hudha (2017) juga memperkuat hasil penelitian Nurhayati, dengan menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu, Hudha (2017) juga menemukan determinan lain penggunaan akuntansi yakni pelatihan akuntansi. Pelatihan merupakan sebuah usaha yang diberikan kepada pegawai dengan tujuan mereka memperoleh pengetahuan dan menguasai pengetahuan tersebut. Dalam penelitian ini, pelatihan akuntansi memiliki peran penting dalam penggunaan informasi akuntansi. Sesuai dengan hasil penelitian Listiorini dan Ika (2018) menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM. Penelitian Widyantari dan Suardhika (2016) juga menunjukkan bahwa program pelatihan akuntansi dapat menghasilkan sebuah informasi yang diperoleh dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa informasi akuntansi dibuat menggunakan aplikasi pengolah angka .

Menurut Penelitian Sriwahyuni, *dkk* (2016), menunjukkan bahwa Pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan umur usaha memiliki arah yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian dari

Hayon (2019) bahwa pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi, dan umur usaha berpengaruh positif terhadap aplikasi akuntansi.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek UKM di Jawa Timur. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilansir oleh Bappeda Jatim disebutkan bahwa kontribusi UKM Jawa Timur pada PDRB sepanjang tahun 2011 dinilai cukup fantastis yakni mencapai Rp 884 Triliun. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM (2017) jumlah UKM di Surabaya, selaku ibukota Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun 2014 yang berjumlah 27.926 unit usaha, hingga tahun 2017 yang berjumlah 29.507 unit usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap penggunaan Aplikasi Pengolah Angka pada UKM di Surabaya?
2. Apakah Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan Aplikasi Pengolah Angka pada UKM di Surabaya?
3. Apakah Umur Usaha berpengaruh terhadap penggunaan Aplikasi Pengolah Angka pada UKM di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah Pengetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka pada UKM di Surabaya.
2. Mengetahui apakah Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka pada UKM di Surabaya.
3. Mengetahui apakah Umur Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka pada UKM di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademis maupun praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada dunia pendidikan dan diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang akuntansi.

2. Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas khususnya para pelaku UKM dalam mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh pada penggunaan aplikasi pengolah angka.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penyusunan bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang akan digunakan dalam penelitian yang terdiri dari desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil yang dibahas serta memberi saran baik kepada penelitian selanjutnya maupun kepada pihak-pihak yang berkepentingan.